

# Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Di Tengah Keragaman Budaya



Pdt. Esti Marlina Sirait, M.Th.

# **Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Di Tengah Keragaman Budaya**

**Penulis:  
Pdt. Esti Marlina Sirait, M.Th.**



**KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA  
DI TENGAH KERAGAMAM BUDAYA**

Penulis:

**Esti Marlina Sirait**

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Atep Jejen**

Editor:

**Sotarduga Sihombing**

ISBN:

**978-623-459-280-1**

Cetakan Pertama:

**Desember, 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2022**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telpon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang Peran Penting Konseling Pastoral Bagi Keluarga Penyandang Disabilitas ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Keragaman budaya pada setiap lingkungan menuntut guru bimbingan dan konseling atau konselor memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi.

Program bimbingan dan konseling pribadi sosial dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya secara signifikan. Karena itu, implementasi layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial di sekolah tidak hanya dilakukan dengan dipadukan dalam aktivitas lain, seperti dengan kegiatan akademis dan ekstrakurikuler tetapi akan lebih baik apabila dilakukan secara khusus dan fokus agar ke depannya siswa tidak hanya memiliki kemampuan memahami diri secara positif, tetapi memiliki orientasi kehidupan pribadi dan sosial yang lebih baik serta mampu penghargaan terhadap perbedaan siswa yang lainnya.

Program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang dikembangkan telah mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya secara signifikan. Keberhasilan peningkatan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya ini tidak terlepas dari kualitas program yang dikembangkan. Sebab program bimbingan dan konseling yang dikembangkan secara baik akan mendorong pelaksanaan layanannya dengan lancar, efektif, efisien, serta dapat dilakukan evaluasi baik terhadap program, proses, maupun hasil. Program bimbingan yang disusun secara baik dan matang memberikan banyak keuntungan, baik bagi siswa yang mendapatkan pelayanan maupun bagi guru pembimbing atau staf bimbingan yang melaksanakannya.

Oleh karena itu buku yang berjudul Peran Penting Konseling Pastoral Bagi Keluarga Penyandang Disabilitas ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi Peran Penting Konseling Pastoral Bagi Keluarga Penyandang Disabilitas. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna,

karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Peran Penting Konseling Pastoral Bagi Keluarga Penyandang Disabilitas.

Desember, 2022

Penulis,

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 URGENSI KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI</b>	
<b>SIWA DALAM KEGARAMAM BUDAYA .....</b>	<b>1</b>
A. Pengantar .....	1
B. Tujuan .....	8
C. Peta Konsep.....	9
<b>BAB 2 PENYESUAIAN DIRI PADA KERAGAMAN BUDAYA.....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Dasar Penyesuaian Diri .....	13
B. Tantangan Penyesuaian Diri Terhadap Keragaman Budaya .....	31
C. Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa.....	35
D. Konsep Bimbingan Pribadi Sosial.....	43
E. Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial .....	47
<b>BAB 3 BIMBINGAN KONSELING SEBAGAI SOLUSI.....</b>	<b>55</b>
A. Penerapan Program Bimbingan Pribadi Sosial di Sekolah.....	55
B. Hasil Penerapan Program Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di Sekolah .....	77
<b>BAB 4 DAMPAK PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH.....</b>	<b>81</b>
A. Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa .....	81
B. Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Keragaman Budaya .....	91

<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Rekomendasi .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>99</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>103</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>106</b>



# **URGENSI KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI SIWA DALAM KEGARAMAM BUDAYA**

---

## **A. PENGANTAR**

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk dengan keragaman etnik yang menyebabkan banyaknya budaya, tradisi, kepercayaan dan pranata kebudayaan. Seperti yang dikemukakan oleh Hermanto & Winarno (2010:103) bahwa keragaman etnik dan suku merupakan identitas budaya seseorang. Artinya identifikasi seseorang dapat dikenali dari bahasa, tradisi, budaya, kepercayaan, dan pranata yang dijalannya yang bersumber dari etnik mana seseorang tersebut berasal.

Globalisasi sebagai fenomena abad sekarang memberikan pengaruh yang luas bagi semua masyarakat lokal bahkan internasional. Dengan dukungan teknologi komunikasi yang canggih, dampak globalisasi akan sangat luas dan kompleks. Seorang individu begitu dengan mudah berhubungan dengan individu lain di mana pun di dunia ini, jaringan dan jenis komunikasi semakin beragam serta ruang dan waktu yang semakin sempit dan ringkas sangat memungkinkan berbagai barang dan informasi dengan berbagai tingkatan kualitas siap untuk dikonsumsi. Akibatnya, akan mengubah pola





## PENYESUAIAN DIRI PADA KERAGAMAN BUDAYA

---

### A. KONSEP DASAR PENYESUAIAN DIRI

#### 1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri pada awalnya berasal dari suatu pengertian yang didasarkan pada ilmu biologi sebagaimana diutarakan Charles Darwin yang terkenal dengan teori evolusinya. Menurut Darwin (Mu'tadin, 2002) "*Genetic changes can improve the ability to organism to survive, reproduce, and in animals, raise offspring this process is called adaptation*". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup berusaha untuk menyesuaikan diri dengan alam tempat hidupnya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Seiring dengan perkembangannya, manusia tidak hanya membutuhkan *adaptasi*, juga dituntut untuk mampu menyesuaikan diri secara psikologis yang sering disebut dengan *adjustment* atau *personal adjustment*. Ahli Psikologi mendefinisikan penyesuaian diri (*adjustment*) sebagai usaha individu dalam mengatasi kebutuhan, ketegangan, frustrasi serta konflik dan



## **BIMBINGAN KONSELING SEBAGAI SOLUSI**

---

### **A. PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DI SEKOLAH**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh Ulfah (Disertasi, 2011) bahwa Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri terhadap keragaman budaya siswa disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi lembaga serta ditunjang dengan landasan yuridis dan teoretis tentang bimbingan dan konseling. Setelah dilakukan analisis ahli program yang telah disusun dinyatakan layak untuk diimplementasikan di MAN Insan Cendekia. Kelayakan ini penulis peroleh berdasarkan pertimbangan para pakar dan praktisi bimbingan dan konseling, yaitu Prof. Dr. Cece Rahmat, M.Pd. (pakar bimbingan dan sosiologi), Dr. Mubiar Agustin, M.Pd. (pakar BK dan pendidikan pesantren), dan DRA. Rini (guru BK MAN Insan Cendekia Serpong).

Secara keseluruhan program tersebut dideskripsikan sebagai berikut;

#### **1. Secara Rasional**

Manusia sebagai makhluk individu adalah berhakikat sosial (Hermianto dan Winarno, 2010;49). Artinya, manusia individu akan senantiasa dan selalu



## **DAMPAK PENERAPAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH**

---

### **A. MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI SISWA**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh Ulfah (Disertasi, 2011) bahwa Pencapaian skor ideal kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya sampai 89% merupakan kekuatan yang sangat baik bagi sekolah dalam menghasilkan sumber daya berkualitas. Kekuatan-kekuatan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya tersebut pada semua aspek, bahkan pada sub-aspek pemahaman dan kesadaran tentang potensi diri sangat tinggi. Dengan demikian, pada umumnya siswa telah memiliki kemampuan memahami dan menyadari budaya sendiri dan orang budaya lain secara baik. Sehubungan dengan kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap keragaman budaya, Suherman AS., (2011) mengemukakan bahwa individu yang memiliki adaptasi budaya (*cultural adaptation*) tidak memiliki dorongan melenyapkan budaya lain dengan kelangsungan budayanya sendiri, tetapi memiliki kesadaran penuh bahwa budaya orang lain tidak bisa dibendung sementara budayanya harus tetap

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word "BAB" is written in a white serif font at the top, and a large white number "5" is centered below it.

BAB  
5

## **PENUTUP**

---

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa poin penting sekaligus menjadi perhatian utama, diantaranya:

1. Pada umumnya siswa Tangerang memiliki kemampuan penyesuaian diri cenderung tinggi. Artinya, siswa telah memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi tentang budaya sendiri, budaya lain, norma atau sistem nilai yang berlaku dalam lingkungannya; dan telah memiliki kemampuan bagaimana berperilaku dalam lingkungannya. Bahkan aspek pemahaman dan kesadaran tentang budaya sendiri dan bagaimana berperilaku pada lingkungannya memiliki kecenderungan lebih tinggi daripada aspek penyesuaian diri yang lainnya, sedangkan pemahaman dan kesadaran tentang budaya lain lebih rendah.

Kemampuan penyesuaian diri terhadap keragaman budaya ditandai dengan:

- a. kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang budayanya sendiri dan budaya orang lain,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Kajian atau penelaahan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Borg. Walter. R & Gall Meredith, D. (1989). *Educational Research: An Introduction*. Fifth Edition. New York: Longman.
- Calhun & Acocella. (1990). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. (alih bahasa oleh RS Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Perss.
- Chaplin. J.P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Dayakisni, T., dan Yniardi, S. (2006). *Psikologi Lintas Budaya*. Universitas Muhamadiyah malang: UMM Perss.
- Depertemen Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia. (2010), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*, Bandung: UPI
- Fahmi, Mustafa. (1982). *Penyusunan Diri Pengertian dan Peranannya dalam Kesehatan mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Goleman. Daniel. (1997). *Emotional Inteligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herimanto, & Winarno. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. (2010). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental Psychology: A Life Span Approachh (Fifth Eddition)* Alih Bahasa (1997). Jakarta: Erlangga.
- Kartadinata, Sunaryo. (a). (2011). *Tantangan Budaya dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Makalah pada Seminar Bimbingan dan Konseling. Bandung: Tidak Diterbitkan

- Kartadinata, Sunaryo. (b). (1999), *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Pendekatan Alternatif Bagi Perbaikan Mutu dan Sistem Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, Laporan Kajian atau penelaahan tidak diterbitkan
- Kartadinata, Sunaryo. (c). (1983). *Kontribusi Iklim Kehidupan Keluarga dan Sekolah Terhadap Adekuasi Penyesuaian Diri*. Tesis PPS IKIP Bandung: Tidak Diterbitkan
- Kartono, K. (2000). *Higiene Mental*. Bandung: Mandar Maju
- Lazarus, R. (1976). *Pattern of Adjustment 3<sup>rd</sup> Edition*. New York: Mc Graw Hill Book Company
- Muhtadin, Zainuddin. (2002). *Penyesuaian Diri Remaja*. Jakarta: tersesia dalam <http://www.e-psikologi.com/epsi/individualdetail.asp?id=390>. {9 April 2002}.
- Myrick, Robert D. (1993). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach (Second Edition)*. Minneapolis: Educational Media Cooperation.
- Naqliyah, najelah. (2003). *E-Counseling Menuju Keberhasilan Hidup*. Makalah ABKIN.
- Nelson-Jones, R. (1995). *Counseling and Personality: Theory and Proactive*. Singapura: South Wind Production.
- Ridwan. (2006). *Belajar Mudah Kajian atau penelaahan untuk Guru-Karyawan dan Penulis Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Runyon, R.P., Haber, A. (1984). *Psychology of Adjustment*. Illinois: The Dorsey Press.
- Schneiders. Alexander A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt Rinerhart and Winston.
- Sudjana .(1996). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

- Suherman, AS. Uman (a). (2009). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bekasi: Madani
- Suherman AS. Uman (b) (2006). *Pendekatan Konseling Qurani untuk Mengembangkan Keterampilan Hubungan Sosial*, Disertasi, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suherman, AS. Uman. & Dadang Sudrajat (c). (1998). *Evaluasi dan Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Publikasi Jurusan PBB FIP UPI.
- Sukartini, S.P. (2005). *Konseling Keterampilan Hidup dalam Mamat Supriatna dan Ahmad Juntika Nur Hisan (Eds). Pendidikan dan Konseling di Era Global Perspektif Prof.Dr. Djawad Dahlan*. Bandung: Rizqi Press
- Sunarto & Hartono, B. Agung. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta Wahjosumidjo.
- Surya, M. (a). (2006). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Surya, M. (b). (1985). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pembangunan Jaya
- Suwanto, AW. (2010). *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyastuti. (2009). *Landasan Sosial Budaya Pendidikan*. Blog: <http://widyastuti2406.wordpress.com/2009/10/23/landasan-sosial-budaya-pendidikan>.
- Willis. Sofyan. (1992). *Konsonansi Kognitif Siswa tentang Peran Guru dan Dampaknya terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah. (Disertasi)*. IKIP Bandung: Tidak Diterbitkan
- Winkel. W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Yusuf, LN. Syamsu (d). (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLPTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Yusuf, LN & Nuruhsan, AJ .(c). (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, LN. Syamsu. (b). (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, LN. Syamsu. (a). (2003). *Konseling Keterampilan Hidup*. Makalah ABKIN.



## PROFIL PENULIS

### **Pdt. Esti Marlina Sirait, M.Th.**



Penulis lahir pada tanggal 28 februari 1971 di Pematang Bandar. Penulis merupakan Dosen Bidang Ilmu Agama di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar (2021 sampai sekarang). Penulis Meraih gelar Sarjana Theologia (S1) di Sekolah Tinggi Theologa - HKBP Pematangsiantar(1994), Master Theologia (S2) Bidang Ilmu Agama (2012) di Sekolah Tinggi Theologia-HKBP Pematangsiantar. Menjadi Dosen di STT-HKBP Pematangsiantar (2010-2016), Menjadi Dosen di Sekolah Tinggi Bibelvrow (2016-2021), Menjadi Dosen di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar (2021 sampai sekarang). Penulis menikah dengan bapak Palmarum Tampubolon. S.T. dan memiliki 4 orang Anak, tinggal di Pematangsiantar.

# Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Di Tengah Keragaman Budaya

**G**lobalisasi sebagai fenomena abad sekarang memberikan pengaruh yang luas bagi semua masyarakat lokal bahkan internasional. Pengaruh tersebut adanya kemudahan berhubungan dengan individu lain di mana pun di dunia ini, jaringan dan jenis komunikasi semakin beragam serta ruang dan waktu yang semakin sempit dan ringkas sangat memungkinkan berbagai barang dan informasi dengan berbagai tingkatan kualitas siap untuk dikonsumsi. Yang menjadikan perubahan aspek kehidupan yang lain, seperti hubungan kekeluargaan, perubahan demografi masyarakat, kebangsaan, atau secara umum berpengaruh pada sistem budaya bangsa. Pengaruh globalisasi terhadap sosial-budaya (kultur) masyarakat adalah masuknya nilai-nilai budaya daerah bahkan budaya asing yang membawa pengaruh pada sikap, perilaku, dan penyesuaian diri dalam lingkungan masyarakat yang beragam.

Keragaman individu tersebut ada karena manusia sebagai pribadi yang unik dan memiliki ciri-ciri khas tersendiri. Perbedaan itu terutama yang berkaitan dengan sifat-sifat pribadi, seperti sikap, watak, kelakuan, temperamen, dan hasrat. Dalam kehidupan sehari-hari (dalam aktivitas sosialnya) individu akan menemukan keragaman akan sifat dan ciri-ciri khas dari setiap orang yang dijumpainya. Setiap kegiatan manusia hampir tidak pernah lepas dari unsur sosial budaya. Sosial mengacu kepada hubungan antar individu, antar masyarakat, dan individu dengan masyarakat. Karena itu aspek sosial melekat pada diri individu yang perlu dikembangkan dalam perjalanan hidup peserta didik agar menjadi matang, karena itu dalam proses pendidikan pengembangan aspek sosial perlu diperhatikan. Sama halnya dengan sosial, aspek budaya juga sangat berperan dalam proses pendidikan. Selain sebagai individu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang berbaaur dalam satu kelompok masyarakat.



Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-280-1



9 786234 592801